

PENGARUH TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN DESA NAMO GAJAH

EFFECT OF TRANSPARENCY AND ACCOUNTABILITY ON FINANCIAL MANAGEMENT OF NAMO GAJAH VILLAGE

Oleh :

Yulia Fransiska Br Bangun

Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Audi Indonesia

Jalan. Bunga N'cole Raya No. 83 Medan Tuntungan 20136, SUMUT, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1. Pengaruh transparansi terhadap pengelolaan keuangan desa di Desa Kecamatan Medan Tuntungan. 2. Pengaruh akuntabilitas terhadap pengelolaan keuangan desa di Desa Kecamatan Medan Tuntungan. 3. Pengaruh transparansi dan akuntabilitas terhadap pengelolaan keuangan desa di Desa Kecamatan Medan Tuntungan.

Variabel penelitian ini terdiri dari transparansi, akuntabilitas sebagai variabel bebas dan pengelolaan keuangan desa sebagai variabel terikat. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah ordinal. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengujian statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas, reliabilitas, uji normalitas, regresi linier berganda, uji t dan uji koefisien determinasi dengan menggunakan Statistical Product and Service Solution Application (SPSS) 22.

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa data dinyatakan memenuhi syarat untuk mengukur variabel yang diteliti dan berdasarkan uji normalitas data layak untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini. Berdasarkan pengujian hipotesis dengan koefisien determinasi dapat diketahui bahwa transparansi dan akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan desa sebesar 63,68% dan sisanya sebesar 36,32% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian yang tidak diteliti.

Kata Kunci: Transparansi, Akuntabilitas, Pengelolaan Keuangan Desa

Abstract

This research was aimed to find out : 1. The influence of transparency on the village financial management in village of Medan Tuntungan District. 2. The The influence of accoutability on the village financial management in village of Medan Tuntungan District. 3. The influence of transparency and accoutability on the village financial management in village of Medan Tuntungan e District.

The variabel of this research was consisted of transparency, accountability as independent variable and the village financial management as dependent variable. The measurement scaled used in this research was ordinal. The research applied a descriptive associative method with quantitative approach. The statistical testing technique used in this research was validity, reliability, test of normality, double linear regression, t-test and coefficient of determination test using Statistical Product and Service Solution Application (SPSS) 22.

The results of test validity showed that the data was declared eligible to measure the variable studied and based on the normality data testing was eligible to be sampled in this research. Based on testing hypothesis with determination coefficient could be known that transparency and accountability had a significant influence on the village financial management of 63,68% and the rest of 36,32% was influence by the other factors beyond unobserved research.

Keywords: Transparency, Accountability, The Village Financial Management

PENDAHULUAN

Adapun permasalahan yang terjadi pada desa-desa di kecamatan Medan Tuntungan tepatnya di desa Namo Gajah, Namorih, dan Ladang Bambu, yaitu pemerintah desa baik dalam menjalankan pemerintahannya maupun dalam mengelola keuangannya belum sesuai dengan Undang-undang

Nomor 6 Tahun 2014 dan Permendagri Nomor 113 Tahun 2014. Di antaranya yaitu pelaksanaan musyawarah desa belum maksimal, sedangkan musyawarah desa merupakan salah satu akses bagi masyarakat untuk memperoleh informasi mengenai pengelolaan keuangan desa dan musyawarah desa merupakan kewajiban pemerintah desa dalam mengimplementasikan Undang-undang Nomor 6 Desa Tahun 2014, karena dalam pasal 54 menyatakan bahwa musyawarah desa merupakan forum permusyawaratan yang diikuti oleh Badan Permasyarakatan Desa, pemerintah desa, dan unsur masyarakat desa memusyawarahkan hal yang bersifat strategis dalam penyelenggaraan pemerintahan desa. Kemudian dalam mengelola Alokasi Dana Desa (ADD), dimana pengelolaan yang dilaksanakan oleh pemerintah desa belum tepat sasaran, hal ini disebabkan desa menggunakan ADD hanya untuk pelaksanaan pemerintahan dan pembinaan masyarakat.

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa menyatakan bahwa keuangan desa adalah semua hak dan kewajiban desa yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu berupa uang dan barang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban desa, selain itu keuangan desa tersebut harus dikelola berdasarkan asas-asas transparan, akuntabel, partisipatif, serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran.

Dengan adanya permasalahan tersebut sehingga banyak hal yang harus dikaji berkaitan dengan pengelolaan keuangan desa, sehingga kegiatan penelitian mengenai permasalahan tersebut sangat penting dilaksanakan, yaitu dengan melaksanakan penelitian untuk mencermati pengelolaan keuangan desa yang transparan dan akuntabel. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang dituangkan ke dalam judul **“Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa Namo Gajah.**

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini metode yang dipilih yaitu metode deskriptif asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:8) “metode kuantitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat dan positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.” Peneliti akan mengumpulkan data dan menyajikan data dari desa-desa Kecamatan Medan Tuntungan yaitu Namo Gajah, Namorih, dan Ladang Bambu sehingga diharapkan akan dapat memberikangambaran jelas atas objek penelitian.

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer sehingga teknik pengumpulan datanya yaitu dengan kuisioner. Kuisioner yang digunakan adalah kuisioner tertutup, dimana jawaban dari pernyataan- pernyataan dalam kuisioner sudah diarahkan oleh peneliti, sehingga responden dapat memilih jawaban yang disediakan yang menurut responden pernyataan tersebut sesuai dengan pendapatnya.

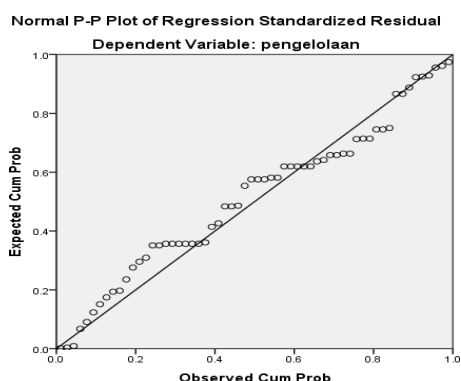
Karena dalam penelitian ini data yang digunakan hasil dari kuisioner sehingga dalam teknik analisis datanya harus dilakukan uji validitas untuk mengukur apakah pernyataan yang digunakan dalam kuisioner layak atau tidak untuk mengukur variabel yang diteliti dan uji reliabilitas berfungsi untuk mengetahui seberapa besar nilai konsistensi pengukuran apabila pengukuran dilakukan lebih dari satu kali. Selain itu dalam uji statistiknya yaitu dengan analisis data statistik inferensial parametrik. Statistik parametrik digunakan untuk menguji parameter populasi statistik, atau menguji ukuran populasi data sampel. Dalam statistik parametrik data yang akan dianalisis harus terdistribusi normal. Adapun uji asumsi klasik dalam penelitian ini yaitu uji normalitas dan uji regresi liner berganda, kemudian uji hipotesisnya yaitu dengan uji t, uji F dan uji koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden yang dipilih dalam penelitian ini adalah perangkat desa dan unit organisasi yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan desa. Untuk penyebaran kuesioner dilakukan pada tanggal 25 Maret 2020 dan pengumpulan serta pengolahan data dilaksanakan pada tanggal 30 Maret 2020. Jumlah kuesioner yang disebar 15 buah untuk masing-masing desa yaitu desa Namo Gajah, Namorih, dan Ladang Bambu, sehingga total kuisioner yang disebar yaitu 50 buah. Dari jumlah total tersebut desa Namo Gajah mengembalikan 17 kuesioner, Namo Rih 15 kuesioner, Ladang Bambu 15 kuesioner. Dengan demikian jumlah kuesioner yang kembali yaitu 47 kuesioner dan jumlah kuesioner yang tidak diisi oleh responden yaitu 3 kuesioner.

Tujuan dilakukannya uji normalitas data adalah untuk mengkaji apakah data variabel bebas dan

variabel terikat pada persamaan regresi telah terdistribusi normal atau tidak normal. Dalam penelitian ini untuk menguji normalitas yaitu dengan menggunakan *Scaterflot* diagram (*text statistic*) dimana pendekatan dalam pengujian kenormalitas residual dapat dibentuk melalui sebuah flot kenormalan residual. Adapun hasil uji normalitas adalah sebagai berikut :



Gambar 1 Normal Probability Plot

Pada gambar tersebut yaitu mengenai hasil normal probability plot dapat diketahui bahwa data menyebar disekitar garis diagonal serta mengikuti arah garis diagonal, maka berdasarkan hal tersebut data dapat terdeteksi dengan normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas. Berdasarkan hal tersebut maka data transparansi, akuntabilitas dan pengelolaan keuangan desa memiliki datayang terdistribusi normal.

Hasil uji analisis data dapat diketahui bahwa transparansi dan akuntabilitas berpengaruh secara parsial terhadap pengelolaan keuangan desa yang ditunjukkan melalui tabel berikut :

Tabel 1 Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	T	Sig.
1 (Constant)	3.809	.000
transparansi	5.494	.000
akuntabilitas	6.207	.000

a. Dependent Variable: pengelolaan

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 22

Dikarenakan nilai t hitung > t tabel (5,494 > 2,017) sehingga H1 diterima. Oleh karena itu berdasarkan hal tersebut maka dalam penelitian ini menunjukkan bahwa transparansi berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan desa. Selain itu (6,207 > 2,017) yang artinya H2 diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari akuntabilitas terhadap pengelolaan keuangan desa.

Adapun hasil analisis data uji F dapat diketahui bahwa transparansi dan akuntabilitas berpengaruh secara simultan terhadap pengelolaan keuangan desa.

Tabel 2 Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	D f	Sig.
1 Regression	2	.000 ^b
Residual	57	
Total	59	

a. Dependent Variable: pengelolaan

b. Predictors: (Constant), akuntabilitas, transparansi

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 22

Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($49,838 > 3,155$) sehingga H3 diterima, hal ini yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh secara simultan antara transparansi dan akuntabilitas terhadap pengelolaan keuangan desa.

Tabel 3
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square
1	a.798	.636

a. Predictors: (Constant), akuntabilitas, transparansi

b. Dependent Variable: pengelolaan

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 22

Pada tabel 4.3 diketahui nilai koefisien korelasi adalah 0,798, yang artinya hubungan antara variabel bebas (transparansi dan akuntabilitas) dengan variabel terikat (pengelolaan keuangan desa) berada pada tingkat hubungan dalam kuat, artinya transparansi dan akuntabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan desa. Koefisien determinasi dihitung dari nilai koefisien korelasi dengan formula sebagai berikut :

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

$$Kd = (0,798)^2 \times 100\% \\ = 63,68\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi, dapat diketahui bahwa transparansi dan akuntabilitas memiliki pengaruh sebesar 63,68% terhadap pengelolaan keuangan desa dan sisanya 36,32% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel yang diteliti.

Berdasarkan hasil analisis pengolahan data bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,494 > 2,017$) H1 diterima dan ($6,207 > 2,017$) H2 diterima. Karena hal tersebut maka dalam penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial transparansi dan akuntabilitas berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan desa. Selain itu, dari hasil uji F dapat diketahui $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($49,838 > 3,155$) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan dari transparansi dan akuntabilitas terhadap pengelolaan keuangan desa.

Selain itu hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Suci Indah Hanifah dan Sugeng Praptoyo (2015) dengan judul Akuntabilitas dan Transparansi Pertanggungjawaban Anggaran Pendapatan Belanja Desa (APBDes) di Desa Kepatihan Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik yang menyatakan bahwa Pengelolaan Keuangan Desa Kepatihan sudah menunjukkan pelaksanaan yang akuntabel dan transparan yang dilihat dari pelaporan pertanggungjawaban APBDes, karena pengelolaan keuangan desa digunakan untuk meningkatkan pelayanan dan upaya pemberdayaan masyarakat Desa Kepatihan. Dengan demikian maka diharapkan implementasi prinsip transparansi dan akuntabilitas yang sesuai dengan perundangan-undangan akan merealisasikan pengelolaan keuangan desa yang transparan dan akuntabel.

Dikarenakan hasil dalam penelitian ini relevan dengan hasil penelitian sebelumnya, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa implementasi dari prinsip transparansi dan akuntabilitas memiliki peran yang signifikan dalam mewujudkan pengelolaan keuangan desa yang baik. Oleh karena itu pengelolaan keuangan desa yang transparan dan akuntabel, maka dalam pengelolaannya mulai dari perencanaan yaitu mengestimasi pendapatan dan belanja desa, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan serta pertanggungjawabannya harus patuh dan sesuai dengan pedoman atau peraturan perundang-undangan.

Berdasarkan hal tersebut, maka suatu pengelolaan keuangan desa dikatakan transparan dan akuntabel apabila dalam menjalankan pemerintahannya, pemerintah desa mampu mengungkapkan hal-hal yang sifatnya material kepada masyarakat desa sehingga memungkinkan masyarakat mendapatkan akses informasi yang seluas-luasnya, sedangkan dikatakan akuntabel apabila pemerintah desa dapat mempertanggungjawabkan atas pengelolaan keuangannya baik secara moral maupun administrasi.

Adapun prinsip transparansi dan akuntabilitas yang dilaksanakan oleh desa-desa di Kecamatan Medan Tuntungan berpengaruh terhadap hal-hal yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan desa. Hal

ini ditunjukkan dengan hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh transparansi dan akuntabilitas 63,68% terhadap pengelolaan keuangan desa dan sisanya 36,32% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel yang diteliti.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh transparansi dan akuntabilitas terhadap pengelolaan keuangan desa di Kecamatan Medan Tuntungan, yaitu desa Namu Gajah, Namorih, dan Ladang Bambu. Adapun hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Dari hasil analisis pengolahan data bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,494 > 2,017$) sehingga H1 diterima, maka berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa transparansi berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan desa. Hal ini dikarenakan pemerintah desa telah berupaya melaksanakan prinsip transparansi dalam pengelolaan keuangannya, diantaranya prinsip tersebut dilaksanakan dengan adanya sosialisasi kepada masyarakat setiap pencairan dana dari pendapatan transfer, pemasangan baliho tentang Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (LPJRAPB Desa).
- b) Terdapat pengaruh akuntabilitas terhadap pengelolaan keuangan desa, hal ini terbukti berdasarkan hasil analisis pengolahan data bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,207 > 2,017$) sehingga H2 diterima. Adapun adanya pengaruh akuntabilitas terhadap pengelolaan keuangan desa, karena pemerintah desa sebagai entitas pelaporan telah merealisasikan prinsip akuntabilitas, diantaranya yaitu telah melaksanakan pelaporan yang sesuai dengan mekanisme pertanggungjawabannya dan kepatuhan terhadap standar pelaporan.
- c) Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($49,838 > 3,155$) sehingga H3 diterima, dengan demikian transparansi dan akuntabilitas berpengaruh secara simultan terhadap pengelolaan keuangan desa. Selain itu dari hasil uji koefisien determinasi dapat diketahui bahwa transparansi dan akuntabilitas memiliki tingkat pengaruh yang signifikan yaitu sebesar 63,68% terhadap pengelolaan keuangan desa dan sisanya 36,32% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyadi, Teguh. Konsep dan Pengukuran Akuntabilitas. www.kajianpustaka.com (19 Februari 2017) <http://www.bppk.kemenkeu.go.id/publikasi/artikel/147-artikel-anggaran-dan-perbendaharaan/20462-pengelolaan-keuangan-desa-sistem-dan-prosedur-pelaksanaan-keuangan-desa> (19 Februari 2017) <http://www.pengertianmenurutparaahli.net/pengertian-transparansi-menurut-para-ahli/> (19 Februari 2017)
- Ismail, Muhamad, Ari K. Widagdo dan Agus, Widodo. 2016. *Sistem Akuntansi Pengelolaan Dana Desa*. Vol XIX No.
- Albugis, F. Febriana. 2016. *Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Dalam Mewujudkan Transparansi dan Akuntabilitas Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Utara*. Vol.4 No.3.
- Aslichati Lilik. H.I Bambang Prasetyo dan Prasetya Irawan. *Metode Penelitian Sosial*. Modul 1-9. Edisi 1. Universitas Terbuka.
- Bastian, Indra. *Akuntansi sektor Publik*. Modul 1-9. Edisi 2. Universitas Terbuka
- Dwiyanto, Agus. 2015. Reformasi Birokrasi Publik di Indonesia. Yogyakarta : Gajah Mada University Press
- Halim, Abdul dan Muhamad, Iqbal. 2012. Pengelolaan Keuangan Daerah. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN
- Hanifah, Suci Indah dan Sugeng, Praptoyo. 2015. *Akuntabilitas dan Transparansi Pertanggungjawaban Anggaran Pendapatan Belanja Desa (APBDes)*. Vol.4 No.8

KESIMPULAN

1. Pengakuan piutang di CV Cipta Piranti Persada Medan diakui sebesar harga pertukaran yakni diakui sebesar nilai transaksi yang terjadi. Pencatatan piutang ketika terjadinya transaksi dan dibukukan dengan metode harian. Di CV Cipta Piranti Persada Medan tidak ada estimasi untuk mengukur piutang tak tertagih sehingga piutang diukur sebesar transaksi yang terjadidan berasal dari transaksi utama perusahaan. Piutang disajikan sebesar nilai neto saldo piutang, dan tidak ada estimasi untuk pencadangan kerugian piutang tak tertagih. Penyebab terjadinya selisih dalam piutang di laporan keuangan dan buku besar piutang karena di CV Cipta Piranti Persada Medan ini terjadi 2 rekening bank yang digunakan untuk penerimaan pembayaran, yakni rekening atas nama CV Anugrah Unika Mekanik dan terdapatnya pelunasan penjualan CV Cipta Piranti Persada Medan yang masuk ke rekening pemilik tanpa pengakuan prive. Selain itu, bagian akuntansi menarik saldo piutang berdasarkan dari pelunasan yang terjadi rekening CV Cipta Piranti Persada Medan, sedangkan pada bagian penagihan melakukan penarikan data pelunasan penjualan CV Cipta Piranti Persada Medan.

Mekanik baik yang masuk di CV Anugrah Unika Mekanik dan yang masuk ke rekening pemilik.

2. Pengendalian internal di CV Anugrah unika Mekanik berdasarkan COSOpada bagian otorisasi transaksi pemisahan tugas masih belum sesuai dengan teori COSO karena masih adanya terangkapnya fungsi dan tanggung jawab dalam bagian penjualan dan penagihan. Kemudian pada dokumen yang memadai sudah sesuai dengan teori COSO bahwa setiap transaksi sudah terdokumentasi dengan baik. Akan tetapi pada bagian informasi internal antara bagian penagihan, akuntansi, dan keuangan masih diperlukan adanya dokumen internal yakni dokumen penerimaan pembayaran dalam bentuk *hardfile* dan *soft file*. Kemudian dalam bagian keamanan data dan file sudah berjalan sesuai dengan teori COSO karena data yang ada sudah di *backup* dengan baik. Penyebab adanya piutang yang belum tertagih dengan alasan ketidaktahuan *manager* terkait dengan beberapa *invoice* adalah karena adanya rangkap tugas pada bagian penagihan, kemudian seringkali penundaan pencatatan pada pelunasan piutang sehingga rekapan pelunasan sering terjadi kesalahan dalam pencatatan pembayaran piutang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aicpa (American Institute Of Certified Public Accountants). Commiteon Terminology. New Ork;Aicpa Inc, 2017.
- Alvin, Arens, Randal J. Elder, Mark S. Beasley. *Jasa Audit dan Assurance: Pendekatan Terpadu (Adaptasi Indonesia)*, Dialih Bahasakan oleh Amir Abadi Jusuf. Jakarta: Salemba Empat, 2013.
- Arikunto, Suharsmi. *Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Salemba Empat, 2016.
- Arya , Pratama Dkk, *Analisis Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Piutang Dan Kerugian Piutang Tak Tertagih Pada PT. Surya Wenang Indah Manado*, Vol.4, No.1. Universitas Sam Ratulangi Manado: Jurnal Emba, 2016.
- Binanggal, Chansie Virji. *Analisis Internal Control System atas Piutang Pada Pt. Tunas Dwipa Matra Cabang Manado*, Vol 4 No 3. Universitas Sam Ratulangi Manado: Jurnal Emba, 2015.

- Bougie,Rouger. *Metode Penelitian untuk Bisnis, Pendekatan Pengembangan Keahlian*. Jakarta: Salemba Empat, 2017
- Chansie Virji Binanggal. *Analisis Sistem Pengendalian Internal Piutang pada PT.Tunas Dwipa Matra Cabang Manado*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis:Universitas Sam Ratulangi Manado, 2016.
- Diantha, I Made Pasek. *Metodologi Penelitian Hukum Normatif*. Jakarta: Prenada Media Group, 2017.
- Edmonds, Edmonds, Tad Miller, Dkk. *Account Receivable*. Journal Of Accounting Education, TT.
- Febrianti, Meiriska. *Analisis Pengaruh Current Tax Expense, Beban Pajak Tangguhan, dan Accrual Base Terhadap Earning Management*. Universitas Multimedia Nusantara: Tangerang,2015.
- Ikatan Akuntan Indonesia, Standar Profesional Akuntan Publik, (Jakarta: SalembaEmpat,2001), Hal 2.
- Jeffry, Rolando, Dkk. *Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Internal Piutang Pada PT Mandiri Tunas Finance Cabang Manado*, Vol 4 No. 3. UniversitasSam Ratulangi Manado: Junal Emba, 2016.
- Kieso, Donald E, DKK. *Intermediate Accounting, Twelfth Edition*. Jakarta: Salemba Empat, 2008.
- Kosasih, Ruchyat. *Auditing Prinsip dan Prosedur Buku Satu*. Yogyakarta: PenerbitAnanda,2010

